

PENGARUH PELATIHAN DAN KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH TERHADAP KINERJA MENGAJAR GURU

(Studi Deskriptif Pada SMK Di Kabupaten Cianjur pada Tahun 2006)

TESIS

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Dari
Syarat Untuk Memperoleh Gelar Magister Pendidikan
Program Studi Administrasi Pendidikan**



Oleh :

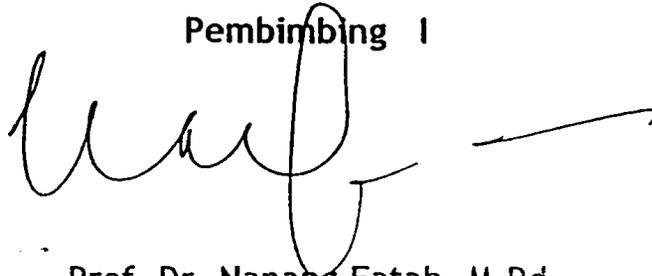
**YOHANES SUGANDI
NIM. 039517**

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PENDIDIKAN
PROGRAM PASCA SARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2006**



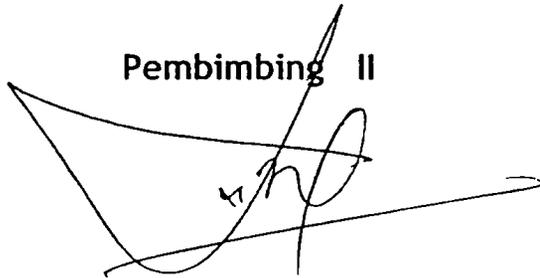
Disetujui dan disahkan Oleh :

Pembimbing I

A handwritten signature in black ink, consisting of several loops and a long horizontal stroke extending to the right.

Prof. Dr. Nanang Fatah, M.Pd

Pembimbing II

A handwritten signature in black ink, featuring a large, sweeping loop on the left side and a long horizontal stroke extending to the right.

H.Udin S. Sa'ud, Ph.D



Lembar Persetujuan

**Disetujui dan Disahkan
Ketua Program Studi Administrasi Pendidikan
Program Pasca Sarjana
Universitas Pendidikan Indobesia**



Prof. Dr. H. Abdul Azis Wahab, M.A.



PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan dengan sebenarnya, bahwa tesis dengan judul : "Pengaruh Pelatihan dan Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Mengajar Guru (Studi Deskriptif pada SMK di kabupaten Cianjur pada tahun 2006)" ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat keilmuan.

Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko atau sanksi yang akan dijatuhkan kepada saya apabila ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, Mei 2006

Yang membuat pernyataan,



YOHANES SUGANDI



KATA PENGANTAR

Konsekuensi dari kebijakan otonomi daerah adalah perubahan kewenangan pengelolaan sekolah kepada pemerintah kabupaten/kota. Guna meningkatkan mutu pendidikan dilakukan berbagai upaya melalui peningkatan kinerja mengajar guru.

Guru dan kepala sekolah merupakan *key person* dalam pencapaian mutu pendidikan. Guru sebagai pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan. Guru berperan sebagai pengelola pembelajaran, dan bagaimana kinerja mengajar guru menentukan kinerja sekolah. Kepala Sekolah sebagai pemimpin mempunyai banyak fungsi memfasilitasi guru mencapai kinerja mengajar yang maksimal. Dari hal tersebut di atas, penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian seberapa besar pengaruh pelatihan guru dan kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja mengajar guru.

Penulisan tesis ini selain untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Magister Pendidikan di Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia, juga untuk memuaskan rasa penasarannya mengenai masalah tersebut.

Akhir kata, semoga tesis ini memberikan manfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi pembaca yang peduli terhadap dunia pendidikan.

Bandung, Mei 2006

Penulis



UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan puji syukur kepala Allah Bapa di surga karena berkat bimbingan dan penyertaan serta karunia-Nya, penulisan tesis ini dapat diselesaikan. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tesis ini tidak lepas dari dukungan dan bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan rasa syukur dan terima kasih serta penghargaan kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Nanang Fattah, M.Pd selaku Pembimbing I yang dengan ketulusan, kesabaran dan pengertiannya telah memberikan bimbingan dan arahan pada penulis, hingga terselesaikannya tesis ini.
2. Bapak H. Udin Syaefuddin Sa'ud, Ph.D, selaku Pembimbing II yang dengan kesabaran dan keikhlasannya telah memberikan bimbingan dan arahan hingga terselesaikannya tesis ini.
3. Bapak Prof. Dr. H. Abdul Azis Wahab, MA, selaku Ketua Program Studi Administrasi Pendidikan, yang telah memberikan saran dan kritik yang turut membantu kelancaran dalam menyelesaikan studi.
4. Direktur, Asisten Direktur I, Asisten Direktur II serta para Staf Tata Usaha Program Pasca Sarjana UPI yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan studi .
5. Seluruh Dosen Pascasarjana UPI yang telah memberikan ilmu pada penulis pada saat perkuliahan.
6. Ir. Giri Suryatmana selaku Kepala Pusat Pengembangan Penataran Guru Pertanian Cianjur.

7. Para Kepala Sekolah dan Guru SMK khususnya yang mengembangkan bidang keahlian pertanian di kabupaten Cianjur, yang telah memberikan bantuan pada penulis dalam mengumpulkan data penelitian, terutama pengisian kuesioner.
8. Isteri tercinta yang dengan sabar terus memberikan dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan studi, serta anak-anakku tersayang.
9. Semua pihak yang telah membantu Penulis.

Akhirnya kata semoga tesis ini bermanfaat bagi penulis dan umumnya bagi para pembaca, dan semoga berkat kemurahan Tuhan Sang Pencipta selalu menyertai kita.

Bandung, Mei 2006

Penulis



ABSTRAK

YOHANES SUGANDI, NIM. 039057:

“PENGARUH PELATIHAN DAN KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH TERHADAP KINERJA MENGAJAR GURU” (STUDI DISKRIPITIF PADA SMK DI KABUPATEN CIANJUR PADA TAHUN 2006)

Penelitian ini berangkat dari kondisi mengenai mutu pendidikan pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Kabupaten Cianjur. Upaya peningkatan mutu melalui peningkatan kinerja mengajar guru belum menunjukkan hasil yang maksimal. Pembelajaran merupakan proses inti pendidikan di sekolah yang menjadi tanggungjawab guru, dan kinerja mengajar guru merupakan faktor penentu utama pembentuk kinerja sekolah. Kinerja mengajar guru dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal guru seperti: penguasaan kompetensi, motivasi, sistem kompensasi, pelatihan, kepemimpinan kepala sekolah, struktur organisasi dsb.

Permasalahan yang menjadi fokus kajian penelitian ini adalah bagaimana "pengaruh pelatihan dan kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja mengajar guru SMK di kabupaten cianjur pada tahun 2006".

Penelitian ini bertujuan secara empirik untuk membuktikan secara empirik pengaruh pelatihan dan kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja mengajar guru SMK di kabupaten Cianjur pada tahun 2006.

Metode yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah guru SMK di kabupaten Cianjur pada tahun 2006 sebanyak 226 orang dengan sampel yang terjangkau sebanyak 70 orang yang diambil secara random. Data dikumpulkan melalui angket tertutup. Data yang terkumpul diolah dan dianalisis dengan menghitung tingkat korelasi bivariat (Pearson) dan parsial serta analisis regresi linier.

Berdasarkan pengolahan hasil penelitian dengan perhitungan korelasi Pearson diperoleh koefisien korelasi **0,576** dan koefisien determinan **33.28%** serta persamaan regresi $Y=59.371 + 0.269 X_1 + 0.301 X_2$. Hal tersebut menunjukkan bahwa pelatihan dan kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh positif terhadap kinerja mengajar guru. Kinerja mengajar guru tidak sepenuhnya dipengaruhi oleh pelatihan dan kepemimpinan kepala sekolah, melainkan masih ada faktor-faktor lain yang mempengaruhinya dan perlu diperhatikan agar kinerja mengajar guru lebih meningkat lagi.

Rekomendasi yang diberikan adalah bagi peningkatan kinerja mengajar guru adalah melakukan berbagai upaya secara integral dan komprehensif melalui pelatihan dalam kerangka peningkatan kompetensi guru yang terorganisir dengan baik sesuai kebutuhan pengembangan sekolah dan guru, penciptaan kepemimpinan kepala sekolah yang efektif, serta upaya lain yang terkait dengan peningkatan kinerja mengajar guru.



DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN KETUA PROGRAM STUDI	
PERNYATAAN	i
KATA PENGANTAR	ii
UCAPAN TERIMA KASIH	iv
ABSTRAK	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
E. Asumsi	9
F. Hipotesis	10
G. Kerangka Berpikir Penelitian	11
BAB II LANDASAN TEORI PENELITIAN	
A. Konsep Administrasi Pendidikan	14
B. Konsepsi Pelatihan	18
C. Konsepsi Kepemimpinan Kepala Sekolah	33
D. Konsepsi Kinerja Mengajar Guru	66
E. Hubungan Pelatihan dan Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Mengajar Guru	71

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian.....	73
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian	73
C. Populasi dan Sampel	75
D Teknik Pengumpulan Data	78
E. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas kuesioner.....	79
F. Teknik Pengolahan dan Analisa Data	81
G. Prosedur Penelitian	83

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Data	84
B. Gambaran umum pelatihan	85
C. Deskripsi Analisis Terhadap Variabel yang Diteliti	86
D. Pengujian Hipotesis	92
E. Rangkuman Hasil Penelitian	101
F. Pembahasan	103

BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan	112
B. Implikasi	112
C. Saran.....	116

DAFTAR PUSTAKA	120
-----------------------------	------------

LAMPIRAN – LAMPIRAN



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Hubungan Antar Variabel Penelitian	13
2. Ruang Lingkup Manajemen Pendidikan	16
3. Model Program Pelatihan	23
4. Model Kepemimpinan RK Blake dan JS Mouton	56
5. Model Kepemimpinan Situasional P Hersey dan KH Blanchard	57
6. Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja	70
7. Hasil Pengujian Korelasi Antar Variabel Penelitian	102



DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Daftar Jumlah Populasi	75
2. Daftar Jumlah Sampel	77
3. Jenis Pelatihan dan Jumlah Peserta Pelatihan asal Kabupaten Cianjur	85
4. Gambaran Umum Variabel Pelatihan (X_1)	87
5. Gambaran Umum Variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah (X_2)	89
6. Gambaran Umum Variabel Kinerja Mengajar Guru (Y)	91
7. Prosentase Variabel Penelitian	101



DAFTAR LAMPIRAN

- A. Lampiran 1. KUESIONER PENELITIAN
- B. Lampiran 2. HASIL UJI VALIDASI DAN RELIABILITAS
- C. Lampiran 3. HASIL- HASIL DATA PENELITIAN
- D. Lampiran 4. HASIL-HASIL PENGOLAHAN DATA PENELITIAN
- E. Lampiran 5. BIODATA

